

# **PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA TANI DI KABUPATEN MALANG (STUDI KASUS DESA TAJI DAN DESA SUKODONO)**

**Moch.Rizal Huriansyah**  
**Program Studi Administrasi Bisnis**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**E-mail : [rizalvino7@gmail.com](mailto:rizalvino7@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

*The author's study is titled *The Effect of Entrepreneurial Behavior on Coffee Farming Business Performance*. Specifically, the author collects artifacts in Taji Village and Sukodono Village in Malang Regency, Java. Taji Village and Sukodono Village are well-known for their coffee farming. Kartika 1, Kartika 2, and Kartika 3 are the three farmer groups in this hamlet based on their geographical location. The Kartika 2 Farmer Group has 50 members and is located in the western part of Krajan Hamlet, Sukodono village, on the other hand, is part of an Indonesian Agricultural Alliance, namely Gapoktan (Farmers Group Association) Sridonoretno coffee. Sridonoretno Gapoktan's history is a mash-up of three villages: Srimulyo, Sukodono, and Baturetno. The purpose of this research is to determine and assess the impact of Confidence, Achievement, Risk, Leadership, and Innovation on Farming Performance. In this study, the population consists of farmers who own coffee farmland in Taji Village and Sukodono Village. The findings revealed that self-confidence, risk taking, and creativity had a positive and significant benefit on farm performance, but achievement and leadership had no meaningful effect on farm performance. This is due to a lack of offering fresh ideas for their business, as well as the farmers' successes. According to this study, 21.2 % of agricultural performance is controlled by variables such as confidence, achievement, risk, leadership, and innovation, while the remainder is impacted by other factors such as remuneration, environmental conditions, collaboration, and etc.*

**Keywords:** Confidence, Achievement, Risk, Leadership, Innovation, and performance.

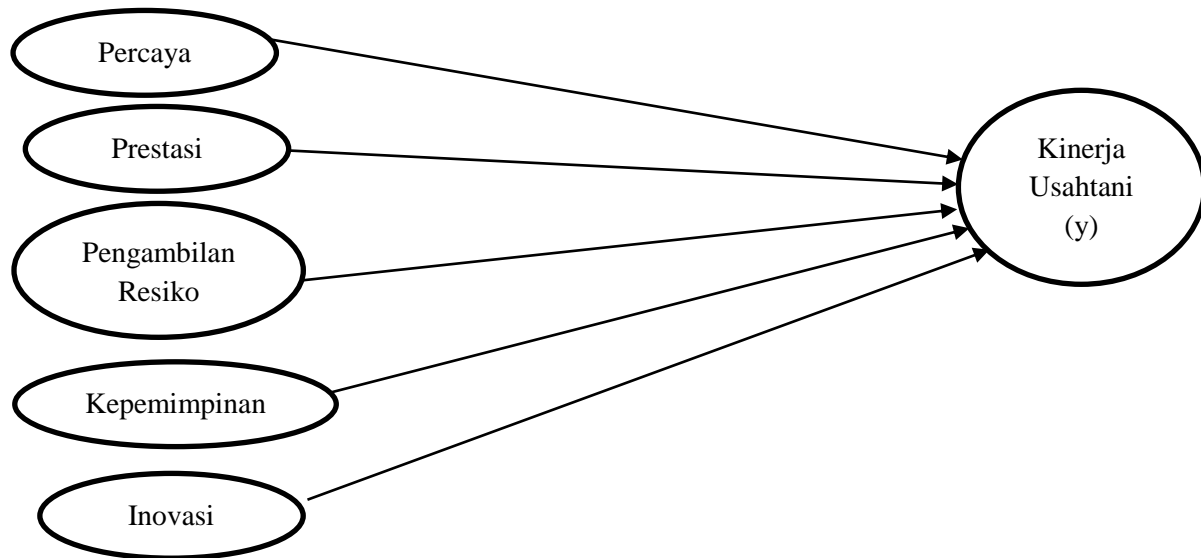
## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan merupakan salah satu perhatian sangat penting dalam perekonomian suatu bangsa. Kemajuan atau kemunduran suatu negara dapat ditentukan oleh adanya wirausahawan. Indonesia membutuhkan sumber daya manusia (SDM) dengan jiwa kewirausahaan yang kuat agar dapat mengembangkan sektor pertanian sebagai sektor yang berbasis sumber daya alam. Sektor pertanian adalah sektor agribisnis yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan, kehutanan dimana potensi dari masing masing sektor tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh para pelaku pembangunan. Salah satu sub sektor yang mempengaruhi persentase pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) adalah sektor perkebunan. Pembangunan pertanian subsektor perkebunan mempunyai arti penting dan strategis terutama di Negara yang sedang berkembang. Kopi (*Coffea sp.*) merupakan salah satu komoditas perdagangan yang memiliki nilai ekspor yang cukup

tinggi serta mempunyai peluang untuk dikembangkan dalam rangka usaha memperbesar pendapatan negara serta meningkatkan penghasilan pengusaha dan petani. Terdapat dua jenis tanaman kopi yang sangat populer dan di budidayakan di Indonesia yaitu kopi arabika dan kopi robusta. Kabupaten Malang adalah salah satu daerah yang mengusahakan perkebunan kopi rakyat dengan nama populer kopi dampit dengan jenis kopi robusta. Umumnya, petani warga kab. Malang lebih banyak penghasil apel malang. Namun, ada perkembangan dari kopi ini bisa dijadikan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Berdasarkan hal ini, agar peranan kopi sebagai salah satu asset daerah berperan penting, maka perkembangan yang cukup pesat ini perlu di dukung oleh teknologi dan sarana pasca panen yang cocok dengan kondisi petani, agar mereka mampu menghasilkan biji kopi yang sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).

Petani wirausaha berpikir dan bertindak untuk terus menjalankan roda usahanya atau mengembangkan hal-hal baik dari yang diusahakan saat ini sehingga diperoleh hasil yang lebih menguntungkan. Berbagai studi tentang kopi telah memperlihatkan terdapat permasalahan yang terkait kepada aspek kelembagaan (Adri, 1999), keunggulan bersaing (TM Silitonga, 2008), produksi dan efisiensi usaha tani (Fatma, 2011), sistem manajemen kualitas (Hasni, 2011), rantai pasok (Saputra, 2012), efisiensi pemasaran (Putri, 2013) dan keberlanjutan rantai pasok (Jaya, 2014). Namun, sedikit sekali studi tentang kewirausahaan petani, apalagi dikaitkan dengan kinerja usahatani. Selama ini kinerja usahatani lebih banyak dikaitkan dengan aspek teknik budidaya. Kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kinerja usahatani. Peningkatan kewirausahaan petani ditunjukkan oleh adanya peningkatan semangat atau keinginan dan persepsi petani untuk semakin berhasil dalam menjalankan usahatani. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usahatani kopi di Kabupaten Malang. Dengan judul penelitian **“Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usahatani Kopi Di Kabupaten Malang (Studi Case Desa Taji dan Desa Sukodono)”**

## KERANGKA DASAR PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS



### Hipotesis Penelitian

#### Hipotesis Ke 1

Ho : Ada Pengaruh Percaya Diri terhadap Kinerja Usahatani kopi di Kabupaten Malang di Desa Taji dan Desa Sukodono

Ha : Tidak Ada Pengaruh Percaya Diri terhadap Kinerja Usahatani Kopi di kabupaten Malang di Desa Taji dan Desa Sukodono

#### Hipotesis Ke 2

Ho : Ada Pengaruh Prestasi terhadap Kinerja Usahatani Kopi di Kabupaten Malang di Desa Taji dan Desa Sukodono

Ha : Tidak Ada Pengaruh Prestasi Hasil terhadap Kinerja Usahatani Kopi di Kabupaten Malang di Desa Taji dan Desa Sukodono

#### Hipotesis ke 3

Ho : Ada Pengaruh Pengambilan Resiko terhadap Kinerja Usahatani Kopi di Kabupaten Malang di Desa Taji dan Desa Sukodono

Ha : Tidak Ada Pengaruh Pengambilan Resiko terhadap Kinerja Usahatani Kopi di Kabupaten Malang di Desa Taji dan Desa Sukodono

#### Hipotesis ke 4

Ho : Ada Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Usahatani Kopi di Kabupaten Malang di Desa Taji dan Desa Sukodono

Ha : Tidak Ada Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Usahatani Kopi di Kabupaten Malang di Desa Taji dan Desa Sukodono

### **Hipotesis ke 5**

Ho : Ada Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Usahatani Kopi di Kabupaten Malang di Desa Taji dan Desa Sukodono

Ha : Tidak ada Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Usahatani Kopi di Kabupaten Malang di Desa Taji dan Desa Sukodono

### **Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuesioner sebagai pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Dan bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Teknik analisa data menggunakan analisis linier berganda. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah para petani yang memiliki lahan atau sewa tanah kopi di kabupaten malang (desa sukodono dan desa taji).

Dalam penelitian ini penulis mengambil responden sebanyak 100 orang dengan metode non-probability sampling (pengambilan sampel secara tidak acak) dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, dimana sampel dipilih berdasarkan karakteristiknya.

### **DEFINISI OPERASIONAL**

#### **PERCAYA DIRI (X1)**

- a. Keyakinan
- b. Optimis
- c. Objektif
- d. Bertanggung jawab
- e. Rasional dan Realistis

#### **PRESTASI (X2)**

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Jangka waktu
- d. Efektifitas Biaya

#### **PENGAMBILAN RESIKO (X3)**

- a. Resiko Produk
- b. Resiko Transaksi

- c. Resiko Psikologis

#### **KEPEMIMPINAN (X4)**

- a. Inovator
- b. Komunikator
- c. Motivator
- d. Kontroller

#### **INOVASI (X5)**

- a. Inovasi Produk
- b. Inovasi Proses
- c. Inovasi Pasar

#### **KINERJA USAHATANI KOPI (Y)**

- a. Pendapatan
- b. Perluasan wilayah pemasaran
- c. Kemampuan bersaing

#### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

##### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

berdasarkan pengelompokan jenis kelamin, dapat dilihat responden laki-laki 87 % dan perempuan 13 %. Data tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan memiliki persentase lebih tinggi dari responden laki-laki

##### **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

bahwa responden yang memiliki umur >51 tahun memiliki jumlah persentase lebih tinggi sebanyak 45 % , sedangkan umur 20-30 tahun sebanyak 7 % dan umur 31-40 tahun sebanyak 31%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang menjalankan sebagai petani kopi di Desa Taji dan Desa Sukodono adalah yang berumur >51 tahun.

##### **c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

bahwa responden yang telah menjalankan usaha taninya, 6-10 tahun memiliki jumlah persentase lebih tinggi sebanyak 38 % , diikuti petani yang telah menjalankan usahanya 3-5 tahun memiliki jumlah persentase 37%, sedangkan < 2 tahun sebanyak 13 % dan lama usaha yang dijalankan petani lainnya paling terendah >15 tahun sebanyak 5%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang lama usaha tani di Desa Taji dan Desa Sukodono kabupaten Malang. selama 6-10 tahun.

##### **d. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan**

bahwa responden yang memiliki Luas Lahan < 700 m<sup>2</sup> memiliki jumlah persentase lebih tinggi sebanyak 57 % , sedangkan luas lahan 1.000 m<sup>2</sup>-5.000 m<sup>2</sup> sebanyak 37 % , 10.000 m<sup>2</sup> – 20.000 m<sup>2</sup> sebanyak 4 % dan 25.000 m<sup>2</sup> – 30.000 m<sup>2</sup> sebanyak 2% Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mempunyai lahan pertanian atau menyewa lahan pertanian di desa Taji dan Desa Sukodono di kabupaten Malang adalah < 700 m<sup>2</sup>.

##### **e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan hasil panen**

bahwa responden yang memiliki pendapatan tiap panen berada pada 10-15 juta yang memiliki jumlah persentase lebih tinggi sebanyak 40 % , sedangkan pendapatan tiap panen yang lain diikuti sebesar yang < 5 juta sebanyak 28 % dan pendapatan para petani yang terendah sebanyak 2 % yang berada pada pendapatan lebih dari 20juta. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki hampir tiap panen dengan pendapatan rata<sup>2</sup> berada pada 10-15 tahun.

**f. Rekapitulasi Nilai Responden**

Variabel	Indikator	Mean	Keterangan
Percaya Diri	Rasional dan Realistis	4,37	Sangat Setuju
Prestasi	Efektivitas Biaya	4,36	Sangat Setuju
Pengambilan Resiko	Resiko Psikologi	4,31	Sangat Setuju
Kepemimpinan	Motivator	4,41	Sangat Setuju
Inovasi	Inovasi Proses	4,47	Sangat Setuju
Kinerja Usahatani	Kemampuan Bersaing	4,29	Sangat Setuju

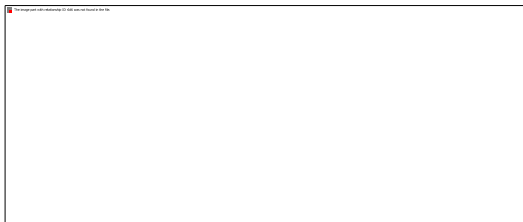
*Sumber : Data Primer ( Diolah Penulis,2021)*

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel Percaya diri pada indikator Rasional dan Realistis yang memperoleh nilai mean sebesar 4,37 yang artinya responden sangat setuju, Variabel Prestasi pada indikator Efektivitas Biaya yang memperoleh nilai mean sebesar 4,36 yang artinya responden sangat setuju, Variabel Pengambilan Resiko pada indikator Resiko Psikologi yang memperoleh nilai mean sebesar 4,31 yang artinya responden sangat setuju, Variabel Kepemimpinan pada indikator Motivator yang memperoleh nilai mean sebesar 4,41 yang artinya responden sangat setuju, Variabel Inovasi pada indikator Inovasi Proses yang memperoleh nilai mean sebesar 4,47 yang artinya responden sangat setuju, Variabel Kinerja Usahatani pada indikator Kemampuan Bersaing yang memperoleh nilai mean sebesar 4,29 yang artinya sangat setuju.

**ANALISA DATA**

**Uji asumsi klasik**

Uji Normalitas



menunjukkan bahwa grafik histogram tersebut memberikan pola distribusi yang melenceng ke kiri yang artinya adalah data distribusi normal. Selanjutnya

pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati grafik diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1.	(Constant)		
	Percaya Diri	,712	1,404
	Prestasi	,695	1,438
	Pengambilan Resiko	,824	1,213
	Kepemimpinan	,801	1,248
	Inovasi	,755	1,325

Nilai *Tolerance* Variabel percaya diri (X1) = 0,712 Variabel prestasi (X2) = 0,695 variabel pengambilan resiko (X3) = 0,824 Variabel kepemimpinan (X4) = 0,801 , dan Variabel Inovasi (X5) = 0,755 lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF Variabel percaya diri (X1) = 1,404 Variabel prestasi (X2) = 1,438 Variabel Pengambilan Resiko (X3) = 1,213 Variabel kepemimpinan (x4) = 1,248 ,dan Variabel inovasi (X5) = 1,325 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,461 <sup>a</sup>	,212	,170	1,63188	1,992

- a. Predictors: (Constant), Inovasi (x5), Pengambilan Resiko (x3), Prestasi (x2), Kepemimpinan(x4), Percaya diri(x1)  
 b. Dependent Variable: kinerja (y)

Jadi dapat diketahui bahwa  $du < d < 4-du$  dimana  $1,780 < 1,992 < 2,220$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.492	2.277		1.534	.128
	Percaya diri (X1)	.149	.070	.232	2.131	.036
	Prestasi (X2)	.111	.060	.201	1.848	.068
	Pengambilan Resiko (X3)	.286	.089	.308	3.202	.002
	Kepemimpinan (X4)	.051	.071	.074	.711	.479
	Inovasi (X5)	.173	.078	.220	2.232	.028

- a. Dependent Variable: kinerja usahatani (Y)

dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$Y = 3,492 + 0,149X_1 + 0,111X_2 + 0,286X_3 + 0,051X_4 + 0,173X_5$$

Dimana:

- Y = Variabel Kinerja
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Koefisien regresi untuk variabel percaya diri
- b<sub>2</sub> = Koefisien regresi untuk prestasi
- b<sub>3</sub> = Koefisien regresi untuk pengambilan resiko



b4 = Koefisien regresi untuk kepemimpinan

b5 = Koefisien regresi untuk inovasi

X1 = Percaya Diri

X2 = Prestasi

X3 = Pengambilan Resiko

X4 = Kepemimpinan

X5 = Inovasi

Jadi persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan pada Percaya Diri, Prestasi, Pengambilan Resiko, Kepemimpinan, dan Inovasi akan berpengaruh terhadap Kinerja.

#### **Uji Determinasi ( $R^2$ )**

diperoleh hasil *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,212 hal ini menunjukkan bahwa kinerja usahatani dipengaruhi oleh variabel percaya diri, prestasi, pengambilan resiko, kepemimpinan, dan inovasi sebesar 21,2% sedangkan sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Uji Simultan (Uji F)**

Nilai F hitung sebesar 5,061 > F tabel sebesar 2,31 dan signifikan sebesar 0,000. Jadi, pada penelitian ini hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Percaya Diri, Prestasi, Resiko, Kepemimpinan, dan Inovasi secara bersama-sama (simultan) terhadap Kinerja Usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono dapat di terima.

#### **Uji Parsial (Uji t)**

dalam penelitian ini nilai  $df = 100 - 6 = 94$ , dengan nilai signifikansi ( $\alpha$ ) 5% diketahui nilai t sebesar 1,66123. Hipotesis diterima jika nilai t hitung > tabel, dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Pengaruh variable percaya diri terhadap kinerja**

Hasil nilai uji t hitung pada percaya diri sebesar 2,131 dimana t hitung > t tabel (2,131 > 1,661) dengan tingkat signifikan (0,036 < 0,05), maka hipotesis

diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usahatani di desa taji dan desa sukodono.

**2. Pengaruh variable prestasi terhadap kinerja**

Hasil nilai uji t hitung pada prestasi sebesar 1,848 dimana  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $1,848 > 1,661$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,068 > 0,05$ ), maka hipotesis ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi tidak signifikan terhadap Kinerja usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono.

**3. Pengaruh variable pengambilan resiko terhadap kinerja**

Hasil nilai uji t hitung pada resiko sebesar 3,202 dimana  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $3,202 > 1,661$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,002 < 0,05$ ), maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengambilan Resiko signifikan terhadap Kinerja usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono.

**4. Pengaruh variable kepemimpinan terhadap kinerja**

Hasil nilai uji t hitung pada kepemimpinan sebesar 0,711 dimana  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $0,711 < 1,661$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,479 > 0,05$ ), maka hipotesis ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepemimpinan tidak signifikan terhadap Kinerja usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono.

**5. Pengaruh variable inovasi terhadap kinerja**

Hasil nilai uji t hitung pada inovasi sebesar 2,232 dimana  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $2,232 > 1,661$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,028 < 0,05$ ), maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Inovasi signifikan terhadap Kinerja usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono.

**Uji Korelasi (Uji r)**

terlihat antara variabel independent (percaya diri, prestasi, pengambilan resiko, kepemimpinan, dan inovasi) terhadap variabel dependent (kinerja usahatani) terbukti interval koefisien sebesar 0,461. Nilai r yang semakin mendekati 1 berarti semakin kuat hubungan antar variabel.

**1. Pengaruh Percaya Diri Terhadap Kinerja Usahatani**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Percaya Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono.

Percaya diri merupakan perilaku yang harus dijalankan pertama kali dan diterapkan dalam diri wirausaha saat membangun usaha agar yakin terhadap kemampuan diri

sendiri bahwa seseorang mampu mencapai keinginan atau harapan pada tujuan awal. Hal ini menunjukkan bahwa petani kopi di Desa Taji dan Desa Sukodono memiliki rasa percaya diri ditunjukkan adanya petani kopi yang mampu melakukan suatu tindakan dan bertanggung jawab atas perbuatannya pada lahan tanahnya diolah jadi lahan kopi.

## **2. Pengaruh Prestasi Terhadap Kinerja Usahatani**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Prestasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono. Ini menunjukkan bahwa petani kopi di desa Taji dan desa Sukodono belum memiliki prestasi yang baik kemungkinan ini ada beberapa faktor seperti hasil olah kopi dari petani kopi di Desa Taji dan Desa Sukodono belum berkembang dan ini perlu waktu panjang untuk menuai prestasi yang bagus bagi Petani kopi di dua desa ini.

## **3. Pengaruh Pengambilan Resiko Terhadap Kinerja Usahatani**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Pengambilan Resiko berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono. Hal ini menunjukkan kemampuan pengambilan risiko dengan jiwa pantang meyerah mempengaruhi kinerja. Hasil di atas dapat diartikan bahwa petani kopi di Desa Taji dan Desa Sukodono menyukai tantangan yang sukar namun dapat dicapai karena memiliki kemampuan dalam mengambil risiko untuk memulai suatu usaha dengan berjiwa berani artinya memiliki mental yang berani, mandiri dan wirausaha menyukai mengambil risiko yang realistic karena mereka ingin berhasil karena dengan berhasil mereka akan mendapatkan kepuasan besar. Ini ditunjukkan saat petani kopi di Desa Taji dan Desa Sukodono ketika ingin berkembang mereka pada berani mengambil langkah-langkah konkrit seperti membuat resiko pada produk hasil kopinya.

## **4. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Usahatani**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono. Ini menunjukkan bahwa petani kopi di Desa Taji dan Desa Sukodono belum memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus, hal ini seharusnya dimiliki seorang wirausaha karena adanya pemimpin bisa mencari peluang, menentukan tujuan serta

membimbing teman petani kopi lainnya untuk mencapai tujuan yang sama dan perlu proses panjang untuk mengenali kepemimpinan dari dalam diri sendiri.

#### **5. Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usahatani**

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono. Ini menunjukkan bahwa petani kopi di Desa Taji dan Desa Sukodono mempunyai cara-cara yang inovasi dalam usahatani untuk mengembangkan hasil olah kopi di Desa Taji dan Desa Sukodono dan ini di dukung bukti konkrit melalui beberapa inovasi seperti inovasi pada produk berbagai macam biji kopi, inovasi pada proses olah kopi yang di hasilkannya.

#### **6. Pengaruh Percaya Diri, Prestasi, Resiko, Kepemimpinan, dan Inovasi Terhadap Kinerja Usahatani**

Hasil analisis uji F ini menunjukkan bahwa Percaya Diri, Prestasi, Resiko, Kepemimpinan, dan Inovasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Usahatani di Desa Taji dan Desa Sukodono. Meskipun demikian, dari uji parsial ternyata Prestasi, dan Kepemimpinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UsahaTani di Desa Taji dan Desa Sukodono.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kepada petani kopi di Desa Taji dan Desa Sukodono Kabupaten Malang mengenai Perilaku Kewirausahaan (Percaya diri, Prestasi, Resiko, Kepemimpinan dan Inovasi) terhadap Kinerja usaha tani di Desa Taji dan Desa Sukodono Kabupaten Malang, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Percaya Diri, Pengambilan Resiko, dan Inovasi secara serempak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usahatani. Sedangkan yang dominan mempengaruhi kinerja usahatani adalah variabel Pengambilan Resiko

### **Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Petani

- a. Sebaiknya petani kopi meningkatkan daya inovasi guna menunjang persentasi dari hasil peningkatkan olah biji kopi yang dimiliki oleh petani entah itu dari segi alat, modul olah kopi, gaya kepemimpinan guna meng-*upgrade skill* dari para petani.
- b. Sebaiknya petani berkolaborasi dengan pihak perangkat desa atau kabupaten untuk meningkatkan kinerja usahatannya
- c. Sebaiknya petani mampu menghandle semua permasalahan apa yang mereka kerjakan untuk sebuah hasil yang maksimal.
- d. Sebaiknya petani dapat membuat modul sendiri terhadap wilayah usahatani kopinya agar masyarakat mengenal ciri khas dari wilayah usahatannya untuk dijadikan prestasi.

## 2. Bagi Pemerintah Daerah

- a) Pemerintah daerah dan dinas terkait dapat meningkatkan pengawasan terhadap program yang telah dijalankan, dan menjadikan satu program namun kontinyu setiap tahunnya agar memberikan dampak nyata dan terukur dalam pengembangan industri kopi pada petani.
- b) Pemerintah juga perlu memberikan motivasi dan sosialisasi kepada petani kopi di Kabupaten Malang melalui berbagai program-program pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan
- c) Pemerintah juga harus meningkatkan kemampuan dan inovasi hasil kopi petani melalui pendekatan psikologis dan budaya untuk mengoptimalkan potensi SDA dan potensi pasar.
- d) Pemerintah membantu menjembatani kerjasama petani dengan pengusaha atau perusahaan besar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja usahatani. Misalnya variabel Faktor Lingkungan, variabel kompensasi, dan variabel kerjasama. Dengan demikian akan semakin memperkaya wawasan kita tentang hal-hal apa saja

yang dapat mempengaruhi Perilaku Kewirausahaan (Percaya Diri, Prestasi, Resiko, Kepemimpinan dan Inovasi) terhadap Kinerja Usahatani. Peneliti tersebut diharapkan dapat membantu petani kopi dalam melakukan perbaikan dan menambah informasi yang bermanfaat.

## Daftar Pustaka

- Alma Buchari. 2005. *Kewirausahaan edisi revisi*. Bandung. Alfabeta
- B Sumantri. 2013. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja usaha wirausaha wanita : suatu study pada Industri pangan perumahan di Bogor*. Institut Pertanian Bogor.
- Devi Marlita Pramujianti. 2019. *Pengaruh Perilaku Karakteristik Wirausaha terhadap Kinerja Usaha Budidaya Ikan Bandeng*. Universitas 17 Agustus. Surabaya
- Fatma Z. 2011. *Analisis Fungsi Produksi dan Efisiensi Usahatani Kopi Rakyat di Aceh Tengah* [Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Felicia Nanda Ariesa. 2013. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usahatani tembakau di Jawa Timur*. Institut Pertanian Bogor.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta (ID). PT Raja Grafindo Persada
- Nurfiqayumi Arnis. 2018. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Ikan Asin di Muara Angke*. Institut Pertanian Bogor.
- Prawironegoro, Darsono. 2017. *Kewirausahaan Abad 21/Dr Darsono Prawironegoro*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Priyanto SH. 2009. *Mengembangkan Pendidikan Kewirausahaan di Masyarakat*. Jurnal PNFI. 1(1): 57-82
- Sadjudi. 2009. *Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usahatani Tembakau di Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten*. Jurnal Aplikasi Manajemen. 7(2): 401-410.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- ..... 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Ulya Zainura . 2016. *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Kinerja Usahatani kopi arabika gayo di kabupaten bener meriah provinsi aceh*. Institut Pertanian Bogor.
- Yahmadi M. 2007. *Rangkaian Perkembangan dan Permasalahan Budidaya dan Pengolahan Kopi di Indonesia*. Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia. Jawa Timur. 339p.
- Yusnadi.1992. *Adopsi Petani Kopi dalam Pengembangan Perkebunan Kopi Rakyat* [Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.